



## Pelatihan Peningkatan Kreativitas dan Semangat Wirausaha Siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru

### *Creativity and Entrepreneurial Spirit Enhancement Training Students of SMK Bina Profesi Pekanbaru*

Elida Gultom<sup>1\*</sup>, Nova Syafrina<sup>2</sup>, Lamin<sup>3</sup>, Jeli Nata Liyas<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Pekanbaru, Indonesia  
Korespondensi Penulis : [elidagultom@lecturer.stieriau-akbar.ac.id](mailto:elidagultom@lecturer.stieriau-akbar.ac.id)

#### **Article History:**

Received: Desember 30, 2024

Revised: Januari 15, 2025

Accepted: Januari 28, 2025

Published: Januari 30, 2025

**Keywords:** Creativity, Enthusiasm,  
Entrepreneurship, Students

**Abstract** This community service was carried out on students of the Bina Profesi Pekanbaru Vocational High School, Riau Province. This activity was carried out on Wednesday, January 15, 2025 with the theme of Training to improve creativity and entrepreneurial spirit of Bina Profesi Pekanbaru Vocational High School students. The purpose of this service is to increase creativity and entrepreneurial spirit for Bina Profesi Pekanbaru Vocational High School students as capital for students in facing challenges in the world of work and business. Vocational high school students will be better prepared to compete and create their own business opportunities. With creativity and enthusiasm, vocational high school students will become not only ready-to-use workers but also innovative and independent prospective entrepreneurs. The method of implementing this service is carried out in two ways, namely the lecture method and practice. The results of this community service activity are expected to increase the creativity and entrepreneurial spirit of Bina Profesi Pekanbaru Vocational High School students.

#### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru, provinsi Riau. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Januari 2025 dengan tema Pelatihan peningkatan kreativitas dan semangat wirausaha siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan semangat berwirausaha bagi siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru sebagai modal siswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan dunia bisnis. Siswa SMK akan lebih siap untuk bersaing dan menciptakan peluang usaha mereka sendiri. Dengan kreativitas dan semangat, siswa SM akan menjadi bukan hanya tenaga kerja yang siap pakai tetapi juga menjadi calon wirausaha yang inovatif dan mandiri. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan dua cara yaitu metode ceramah dan praktek. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan adanya peningkatan kreativitas dan semangat berwirausaha siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Semangat, Wirausaha, Siswa

## **1. PENDAHULUAN**

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peranan penting dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, selain keterampilan teknis yang diajarkan di sekolah, siswa juga perlu dibekali dengan keterampilan yang dapat mendukung kesuksesan mereka di masa mendatang, seperti kreativitas dan semangat berwirausaha. Peningkatan kedua hal ini sangat penting untuk membuka peluang bagi siswa SMK, baik untuk

bekerja di perusahaan maupun memulai usaha mereka sendiri. SMK merupakan sekolah yang difokuskan untuk memiliki keahlian berdasarkan jurusan yang diampunya. Sehingga lulusan SMK diharapkan dapat mencari pekerjaan yang sesuai dengan jurusan, seperti administrasi perkantoran, otomotif, tataboga, ahli mesin, dan sebagainya. Namun, dalam pencapaian SMK untuk menghasilkan lulusan yang dapat bekerja masih jauh sehingga diharapkan siswa-siswi SMK dapat memiliki kemampuan untuk berwirausaha.

Kreatifitas adalah kemampuan melihat suatu peluang dalam masalah yang timbul sehingga terciptanya ide baru dan kemampuan memperluas ide. (Kusmintarti et al (2017). Kreativitas diartikan sebagai keahlian manusia menemukan pemecahan masalah yang tepat dengan mencetuskan sesuatu yang baru (Binetti et al, 2021).

Kreativitas dalam berwirausaha sangatlah penting diakibatkan oleh dunia bisnis yang terus berkembang sehingga dibutuhkan ide-ide segar, seperti dalam sektor teknologi, produk dan layanan baru yang kreatif bisa menjadi pembeda yang signifikan bagi sebuah bisnis, tanpa kreativitas, usaha tersebut mungkin akan terhambat atau bahkan gagal bersaing di pasar. Namun untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses, siswa SMK perlu memiliki sikap yang tangguh, tekun, dan pantang menyerah, banyak tantangan yang akan dihadapi seperti kegagalan, resiko financial, persaingan pasar yang ketat. Oleh karena itu sikap mental yang positif dan penuh semangat sangat penting untuk terus maju meskipun menghadapi kesulitan.

Salah satu strategi peningkatan kreativitas dan semangat wirausaha siswa adalah dengan memberikan pelatihan. Pelatihan kewirausahaan dapat membantu siswa memahami seluk beluk dunia bisnis usaha. Berdasarkan hasil penelitian Mustika dan Karjono (2020) menemukan bahwa dalam meningkatkan minat berwirausaha para siswa dimasa sekarang, akan lebih efektif apabila dengan meningkatkan proses pembelajaran tentang kewirausahaan di sekolah. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Wicaksono et al (2020) dalam penelitiannya pada SMK PGRI Jakarta, menemukan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Keberanian membantu wirausaha salah satunya di dorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis, dan menarik dapat membangkitkan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. (Alma, 2017).

Objek pengabdian masyarakat ini dilakukan pada siswa-siswi SMK Bina Profesi Pekanbaru yang beralamat di jalan Sukarno Hatta Pekanbaru Riau. Kreativitas dan semangat

berwirausaha pada siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru perlu ditingkatkan dengan harapan setelah lulus mampu menghadapi tantangan di dunia kerja dan dunia usaha, menjadi tenaga kerja yang siap pakai tetapi juga menjadi calon wirausaha yang inovatif dan mandiri.

## **2. METODE**

Kegiatan pelatihan peningkatan kreativitas dan semangat wirausaha ini dilakukan di SMK Bina Profesi Pekanbaru pada tanggal 15 Januari 2025, dimana pesertanya adalah siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

### **1 Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, Tim Pelaksana pengabdian kepada masyarakat bersama mitra berkoordinasi terkait dengan permohonan izin kegiatan, menetapkan tempat, tanggal, menyiapkan sarana pendukung dan menyiapkan materi untuk bahan presentasi dan yang berhubungan dengan peningkatan kreativitas dan semangat berwirausaha bagi siswa.

### **2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini, dilakukan melalui dua metode yaitu metode ceramah dan praktek proses pembuatan sabun cuci piring

#### **a. Metode Ceramah**

Pada metode ini, narasumber menjelaskan bagaimana meningkatkan kreatifitas, ide bisnis dan semangat dalam berwirausaha

#### **b. Praktek**

Metode pratek ini, tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan salah satu ide bisnis yaitu sabun cuci piring kemudian mempraktekan, menjelaskan tahap demi tahap proses pembuatan sabun cuci piring dengan melibatkan peserta langsung ikut serta dalam proses pembuatan sabun cuci piring. Setelah proses pembuatan sabun cuci piring selesai, dilakukan Tanya jawab.

### **3 Tahap Evaluasi dan Pelaporan**

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan kegiatan memantau selama proses berjalannya pelatihan dengan memverifikasi absensi kehadiran peserta, mengamati peserta selama mengikuti pelatihan, mendokumentasikan kegiatan dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan peserta.

### **3. HASIL**

Rangkaian proses dalam pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2025 dengan tema Pelatihan peningkatan kreatifitas dan semangat berwirausaha bagi siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untu mendorong para siswa dan siswi untuk menghasilkan ide baru, menciptakan peluang bisnis serta memiliki sikap yang tangguh, tekun dan pantang menyerah dalam menjalakan usaha.

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Tim berhasil menyediakan materi pelatihan peningkatan kreativitas dan semangat berwirausaha bagi siswa SMK Bina Profesi serta memberikan ide bisnis dan mempraktekan proses pembuatan ide bisnis tersebut dalam hal ini sabun cuci piring. Berikut dokumentasi berupa foto selama proses kegiatan pengabdian pada SMK Bina Profesi Pekanbaru. Ditunjuan pada gambar berikut:



Gambar 1. Tim Pelaksana Pengabdian Memberikan Ceramah Pada Siswa-Siswi SMK Bina Profesi Pekanbaru

Pada gambar 1 diatas, tim pengabdian menjelaskan pentingnya kreativitas dalam segala bidang termasuk ketika menjalankan usaha seperti pengembangan produk, penyelesaian masalah atau pencarian solusi yang lebih efisien. Karena dalam dunia bisnis yang terus berkembang membutuhkan ide-ide segar, ide kreatif bisa menjadi pembeda yang signifikan bagi sebuah bisnis. Tanpa kreativitas usaha tersebut mungkin akan menjadi terhambat dan bahkan gagal bersain di pasar. Namun, untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses, perlu memilii sikap yang tangguh, tekun, dan pantang menyerah, oleh karena itu, sikap mental yang positif dan penuh semangat penting untuk terus maju mesipun menghadapi kesulitan.



Gambar. 2 Praktek Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring

Pada Gambar. 2 Tim pelaksana pengabdian memberikan praktek proses pembuatan sabun cuci piring dengan melibatkan langsung peserta yaitu siswa-siswi SMK Bina Profesi Pekanbaru, Tim Pengabdian juga memberikan simulasi keuntungan yang diperoleh jika membuat sabun cuci piring sendiri, selain bahan bakunya murah, mudah ditemukan karena banyak dijual ditoko alat kesehatan. Cara pengolahan juga mudah karena tidak membutuhkan alat-alat yang khusus, cukup menggunakan peralatan yang tersedia di dapur. Harga satu paket sabun cair seharga Rp 95.000 menghasilkan 12 liter sabun cuci piring. Kemudian dijual dalam kemasan botol 600 ml dengan harga jual sebesar 10.000/botol .Hal ini tentu saja sangat menguntungkan.



Gambar 3. Siswa dan Guru Menunjukkan Hasil Praktek Sabun Cuci Piring



Gambar.4 Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Guru serta Siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru

Pada gambar. 3 peserta menunjukkan hasil praktek sabun cuci piring dalam berbagai kemasan. Dan gambar. 4 foto bersama Tim Pelaksana pengabdian dengan guru beserta siswa-siswi SMK Bina Profesi Pekanbaru setelah kegiatan pengabdian selesai. Setelah proses praktek pembuatan sabun cuci piring selesai, kemudian dilakukukan proses tanya jawab, sharing informasi dan berbagai pengalaman dengan peserta selanjutnya narasumber atau pemateri memberikan tanggapan dan saran kegiatan yang sedang berlangsung.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung dalam satu hari, dengan harapan untuk meningkatkan kesadaran dan daya saing siswa siswi SMK Bina Profesi Pekanbaru agar terus semangat dan berkreasi dalam mengembangkan potensi diri sehingga begitu tamat sekolah menjadi lulusan yang professional, tekun, tanggung-jawab dan siap bersaing di dunia industri yaitu menjadi tenaga kerja yang siap paai, tetapi juga menjadi calon wirausahawan yang inovatif dan mandiri.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa siswi SMK Bina Profesi Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil dari pengabdian ini dapat menambah kreativitas dan semangat berwirausaha bagi peserta dalam hal ini siswa-siswi Bina Profesi Pekanbaru. Hal ini adalah sangat penting dalam menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan di dunia usaha. Dengan adanya pelatihan semacam ini, siswa-siswi SMK akan lebih siap untuk bersaing dan menciptakan peluang usaha mereka sendiri sebagai generasi yang penuh potensi, mereka memilii kesempatan besar untuk menjadi pengusaha muda yang dapat memberian kontribusi positif bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia.

## 5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu : 1) Kepala Sekolah, Guru dan Staf SMK Bina Profesi Pekanbaru 2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau. 3) Dosen Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Riau.

## DAFTAR REFERENSI

- Amalia, R., dkk. (2018). Produksi sabun cuci piring sebagai upaya peningkatan efektivitas dan peluang wirausaha. *Jurnal Metana*, 14(1), 15–18.
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: Alfabeta.
- Aprijon. (2013). Kewirausahaan dan pandangan Islam. *Jurnal Kewirausahaan*, 12(1), 1–11.
- Bignetti, B., Santos, A. C. M. Z., Hansen, P. B., & Henriqson, E. (2021). The influence of entrepreneurial passion and creativity on entrepreneurial intentions. *Revista de Administração Mackenzie*, 22. <https://doi.org/10.1590/1678-6971/ERAMR210082>
- Dosen UAD. (2019). *Panduan pengabdian kepada masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
- Gultom, E., Lamin, L., Syafrina, N., & Liyas, J. N. (2023). Pelatihan soft skill problem solving pada siswa SMK Dirgantara Riau. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 57–62. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1334>
- Gultom, E., Syafrina, N., Lamin, L., & Liyas, J. N. (2024). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring sebagai upaya peningkatan efektivitas dan peluang usaha bagi ibu rumah tangga di Desa Pandau Jaya. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 253–259. <https://doi.org/10.56910/safari.v4i1.1264>
- Gultom, E., Lamin, & Liyas, J. N. (2023). Pelatihan membangun kepemimpinan berkarakter kuat dan cerdas pada siswa SMK Dirgantara Riau. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i01.37>
- Kusmintarti, A., Asdani, A., & Riwijanti, N. I. (2017). The relationship between creativity, entrepreneurial attitude, and entrepreneurial intention (Case study on the students of State Polytechnic Malang). *International Journal of Trade and Global Markets*, 10(1), 28–36. <https://doi.org/10.1504/IJTGM.2017.082379>

- Mustikawati, A., & Kurjono, K. (2020). Studi tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di era revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 31–37. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.33048>
- Meredith, G. (2003). *Kewirausahaan: Teori dan praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Nababan, L., Andiyono, A., & Nurlaila, D. (2023). Pelatihan peningkatan kreativitas dan semangat wirausaha siswa SMK Negeri 3 Tuban. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(2), 97–105. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i02.177>
- Suryana, D. (2013). *Cara membuat sabun: Cara praktis membuat sabun*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Wicaksono, et al. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.